



# Sita Miras 2.883 Botol

## Polisi dan Satpol PP Bergerak Tertibkan Peredaran Minuman Beralkohol di DIY



GRAFIS: RAUZZARAKHIMAN

**YOGYA. TRIBUN** - Unsur kepolisian dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) di berbagai wilayah kabupaten/kota di DIY bergerak serentak menertibkan peredaran minuman keras atau miras. Hal ini sebagai tindak lanjut adanya Instruksi Gubernur DIY No 5 Tahun 2024 Tentang Optimalisasi Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol, guna mengurangi potensi masalah akibat penyalahgunaan miras.

Kepolisian Daerah (Polda) DIY melalui Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) mengamankan miras berbagai merek dan ukuran sebanyak 2.883 bo-



*Semuanya kita sasar, baik toko, restoran, maupun hotel. Semua yang terindikasi jualan miras kita cek izinya. Kalau misalnya tidak berizin, kita lakukan pengaman barang.*

• Ke halaman 11



**RAZIA SERENTAK**

- ▶ Jajaran Polisi DIY dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) di berbagai wilayah kabupaten/kota di DIY bergerak serentak menertibkan peredaran minuman keras atau miras.
- ▶ Polda DIY bersama unsur pemkab menyita ribuan botol miras dari penjual ilegal di kawasan Prawirotaman, Kota Yogyakarta, dan Jalan Monggi, Mlati, Sleman.
- ▶ Di Bantul, polisi menutup dan memasang gembok pengaman di seluruh outlet peredaran miras di lima kapanewon, lantaran tidak mengantongi izin penjualan.
- ▶ Kegiatan ini sebagai tindak lanjut adanya Instruksi Gubernur DIY No 5 Tahun 2024 Tentang Optimalisasi Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol.
- ▶ Penertiban itu menjadi langkah untuk mengurangi potensi masalah akibat penyalahgunaan miras.
- ▶ Gubernur DIY Sri Sultan HB X menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam implementasi instruksi ini.

## Sita Miras

• Sambungan Hal 1

tol pada Rabu (30/10) malam di sebuah toko di wilayah Sleman. Dirikirimus Polda DIY Kombes Pol Idham Mahdi, mengatakan, pada kegiatan itu, Subdit 1 berhasil mengamankan minuman beralkohol golongan B dan C sebanyak 2.178 botol di sebuah toko di Jalan Monjali, Kutu Dukuh, Sinduadi, Mlati, Sleman. Sedangkan, Subdit 2 berhasil mengamankan sebanyak 705 botol dengan rincian minuman beralkohol golongan A 324 botol, golongan B 319 botol, dan golongan C 62 botol, dari kawasan Prawirotaman, Yogyakarta.

"Dilakukan pengamanan ribuan botol berisi miras pada Rabu malam (30/10)," kata Idham, saat dikonfirmasi, Kamis (31/10).

Pengamanan miras ini disebutnya masih akan terus berlanjut, sebagai bagian dari pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah hukum Polda DIY. Razia dan penutupan gerai penjualan miras ini dilakukan secara massif di wilayah DIY atas perintah Kapolda Irjen Pol Suwondo Nainggolan.

Di Kota Yogya, Polresta bersama Satpol PP setempat menindak sejumlah gerai miras pada Kamis (31/10). Jaringan gerai miras terkenal bahkan tak luput dari penindakan karena beberapa di antaranya menjual miras tak berizin. Kasi Humas Polresta Yogyakarta AKP Sujarwo, mengatakan, maraknya peredaran miras di wilayah Yogyakarta diyakini dapat memicu terjadinya berbagai tindak pidana, yakni kejahatan jalanan, perkelahian, pemerasan dan lainnya.

"Tentu saja itu semua tidak kita kehendaki bersama. Apalagi, saat ini kita semua sedang melaksanakan tahapan Pemilukada tahun 2024," katanya.

Ia menyampaikan, dalam upaya menciptakan Pemilukada Kota Yogyakarta ta-

hun 2024 yang aman, tertib dan bermartabat, Kapolresta Yogyakarta memerintahkan kepada Kasat Resnarkoba, Kasat Reskrim dan Kapolsek jajaran untuk melaksanakan razia secara serentak guna menekan peredaran miras tersebut. Sasaran dari razia minuman keras adalah *outlet* miras, kafe-kafe, toko kelontong, ataupun tempat lain yang berpotensi menjadi tempat jual beli minuman keras.

"Apabila didapati *outlet*, toko, kafe dan gerai yang menjual miras tidak dilengkap surat izin dari pejabat yang berwenang, maka akan ditindak sesuai dengan perda yang berlaku di Kota Yogyakarta," tegasnya.

Sedangkan yang sudah memiliki izin akan selalu di monitor dan diawasi oleh pihak Polresta Yogyakarta. "Kami mohon dukungan dari berbagai komponen masyarakat apabila ada informasi terkait peredaran minuman keras untuk dapatnya menginformasikan kepada pihak Polresta Yogyakarta," bebarnya.

### Sasaran

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Yogyakarta, Dodi Kurnianto, mengatakan, operasi dipimpin langsung oleh Kapolresta, mulai pukul 11.00 WIB. Dalam giat tersebut, seluruh polsek di Kota Yogya bergerak serentak bersama instansinya, melakukan penegakan aturan terhadap usaha penjualan miras yang tidak berizin.

"Semuanya kita sasar, baik toko, restoran, maupun hotel. Semua yang terindikasi jualan miras kita cek izinnya. Kalau misalnya tidak berizin, kita lakukan pengamanan barang," tegasnya.

Dirinya belum bisa memastikan berapa jumlah penjaja yang kedapatan tidak memiliki izin untuk mengedarkan minuman memabukkan tersebut. Namun, Dodi memastikan, terdapat beberapa toko yang akhirnya harus menerima sanksi penyitaan barang

oleh aparat kepolisian.

"Datanya di kepolisian, kami hanya mendampingi. Jadi, berapa titiknya, kami belum bisa memastikan. Barang sitaan dibawa kepolisian, ke polsek masing-masing," ujarnya.

Respon cepat terkait peredaran miras ilegal juga dilakukan Polresta Sleman, dengan razia yang melibatkan seluruh polsek. "Di setiap polsek-polsek sudah dilaksanakan razia semua. Sudah dilaksanakan penutupan bagi (toko-toko) yang tidak berizin, maupun yang menjual oplosan. Sudah kami laksanakan," kata Kasat Resnarkoba Polresta Sleman, AKP Alfredo Hidayat.

Polisi menggelar razia miras karena selain aduan masyarakat juga untuk mengantisipasi tindak kejahatan yang ditimbulkan akibat mengonsumsi miras. Misalnya seperti pencurian kendaraan bermotor, pencurian dengan kekerasan, maupun tindakan kriminalitas lainnya. Ia mengungkapkan, satu di antara yang menggelar razia miras adalah Polsek Depok Barat. Dari lima *outlet* yang dirazia, petugas menyita miras 38 botol.

Razia juga melibatkan Satpol PP Sleman. Kepala Satpol PP Sleman, Shavitri Nurmala Dewi mengatakan, sejauh ini sudah ada pendataan terkait toko/*outlet* penjualan miras secara ilegal di Kabupaten Sleman. "Sudah ada pendataan. Ini tiap hari maraton rakornya. Semua polsek bergerak hari ini. Kami Satpol PP ikut juga (penertiban)," kata dia.

### Jaringan outlet

Di Bantul, polisi menutup dan memasang garis pengaman di seluruh *outlet* jaringan penjual miras, lantaran tidak mengantongi izin penjualan. Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, mengatakan, dalam giat itu, petugas juga melakukan penempelan Surat Perintah Penghentian Kegiatan Usaha Nomor: 5/X/2024

tanggal 31 Oktober 2024 yang ditandatangani oleh Kasat Pol PP Kabupaten Bantul, Jati Bayubroto.

"Outlet 23 yang kita pasang garis polisi ada di lima lokasi, masing-masing di wilayah Kasihan, Sewon, Banguntapan, Bantul dan Kretek," katanya.

Polisi juga tengah melakukan penyidikan dan mengumpulkan alat bukti untuk menjerat para penjual miras ilegal tersebut. "Selama ini, *outlet-outlet* tersebut tidak memiliki izin untuk menjual minuman beralkohol, hanya berlingdung dengan izin usaha," terang Jeffry.

Jeffry berharap, penutupan jaringan *outlet* itu diharapkan dapat meminimalisasi peredaran miras di Kabupaten Bantul. Hal ini sesuai dengan Instruksi Gubernur DIY tentang optimalisasi pengawasan dan pengawasan minuman beralkohol. "Dengan dilakukannya penutupan *outlet* minuman keras oleh petugas, diharapkan dapat memberikan efek jera bagi penjual minuman keras," kata Jeffry.

Di sisi lain, Polres Bantul juga akan meningkatkan razia miras di wilayah hukumnya. Hal ini untuk mengantisipasi gangguan kamtibmas dan kriminalitas yang disebabkan pengaruh miras. "Sasaran razia adalah kafe-kafe dan juga warung-warung yang disinyalir menjual miras secara ilegal," ujarnya.

Ia mengajak semua pihak di masyarakat untuk turut serta memerangi peredaran minuman keras, karena minuman haram tersebut menjadi salah satu pemicu terjadinya tindak kejahatan. "Mayoritas pelaku kejahatan sebelum melakukan tindak kejahatan, terlebih dahulu mengonsumsi minuman keras. Untuk itulah, kami mengajak untuk bersama-sama memberantas peredaran minuman keras di Kabupaten Bantul. Laporkan kepada polisi, apabila ada yang jual miras di wilayahnya, pasti akan kami tindak lanjut," ujarnya. (hda/aka/rifnei)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005